

## REGISTER DALAM AKUN INSTAGRAM *LAMBE TURAH*

### *REGISTER IN THE INSTAGRAM ACCOUNT LAMBE TURAH*

Annisa Fitriani<sup>1</sup>, Joko Santoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Yogyakarta, <sup>2</sup>Universitas Negeri Yogyakarta  
INDONESIA

<sup>1</sup>annisa.fitriani29@yahoo.com, <sup>2</sup>joko.santoso@uny.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi register dalam akun *Lambe Turah*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah bahasa yang digunakan dalam *caption* di akun Instagram *Lambe Turah*. Objek penelitian ini adalah bentuk kata dalam register, makna kata dalam register, dan fungsi bahasa yang digunakan dalam akun Instagram *Lambe Turah*. Data diperoleh dengan metode simak serta teknik baca dan catat. Data dianalisis dengan metode padan pragmatik dan metode agih dengan teknik BUL. Keabsahan data diperoleh dari ketekunan pengamatan, bahan referensi kamus, dan pemeriksaan sejawat. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bentuk kata register dalam akun Instagram *Lambe Turah* dikategorikan berdasarkan bentuk kata, yaitu bentuk kata tunggal dan kompleks. Adapun bentuk kompleks itu terdiri atas bentuk afiksasi, bentuk klitikisasi, bentuk partikelisasi, bentuk abreviasi, bentuk reduplikasi, bentuk majemuk. *Kedua*, makna kata register dalam akun Instagram *Lambe Turah* yaitu makna primer dan sekunder. *Ketiga*, fungsi bahasa dalam akun Instagram *Lambe Turah* terdiri atas fungsi personal, fungsi heuristik, fungsi representasi, fungsi instrumental.

**Kata Kunci:** register, akun instagram lambe turah, bentuk kata dalam register, makna kata dalam register, fungsi bahasa

#### ABSTRACT

*This study aims to describe the form, meaning, and function of registers in the Lambe Turah account. This research is a descriptive research. The subject of this research is the language used in the captions on the Lambe Turah Instagram account. The object of this research is the word form in the register, the meaning of the word in the register, and the function of the language used in the Lambe Turah Instagram account. Data is obtained by referring to the method and the technique of reading and recording. Data were analyzed by pragmatic equivalent method and final method with BUL technique. The validity of the data is obtained from observation persistence, dictionary reference material, and peer examination. The results of this study are as follows. First, the word register in the Lambe Turah Instagram account is categorized by word form, namely single and complex words. The complex form consists of the form of affixation, the form of clitisation, the form of particle, the form of abbreviation, the form of reduplication, the form of compound. Second, the meaning of the word register in Lambe Turah's Instagram account is primary and secondary meaning. Third, the language function in Lambe Turah's Instagram account consists of personal functions, heuristic functions, representation functions, instrumental functions.*

**Keywords:** register, instagram lambe turah account, word form in register, sign language in register, language function

## **PENDAHULUAN**

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa senantiasa digunakan oleh manusia dalam segala kegiatan, sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi tidak dapat terjadi tanpa adanya media bahasa.

Hubungan bahasa dengan manusia sangat erat kaitannya karena bahasa bersifat manusiawi, yakni sebagai alat komunikasi verbal yang hanya dapat dimiliki oleh manusia (Chaer dan Agustina, 2010: 14). Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat milenial sekarang ini memiliki banyak sarana dan cara untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, berkembangnya media sosial berpengaruh dan berdampak cukup signifikan terhadap kehidupan masyarakat, misalnya pada penggunaan bahasa.

Dalam sebuah media sosial, masyarakat sering menjumpai bahasa-bahasa gaul kekinian. Sebuah pemberitaan di media sosial sering menggunakan bahasa gaul yang unik supaya mendapatkan perhatian lebih oleh pembaca.

Salah satu akun web atau situs yang sering mengkritik, menyindir, dan mencibir sesuatu yang berkembang di masyarakat adalah akun instagram *Lambe Turah*. Admin akun *Lambe Turah* dan *followers*-nya dalam berkomunikasi lebih sering menggunakan bahasa khusus yang hanya dimengerti oleh suatu kaum tertentu. Register menurut Alwasilah (1985: 63) merupakan suatu ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu. Kridalaksana (2011: 206) menyebut register juga sebagai ragam bahasa. Ragam bahasa merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, kawan bicara, orang yang dibicarakan, dan menurut medium pembicaraan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam mengenai register dalam akun instagram *Lambe Turah*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, makna, dan fungsi register dalam akun instagram *Lambe Turah*. Subjek penelitian ini adalah register yang terdapat pada akun instagram *Lambe Turah*. Objek penelitian ini meliputi bentuk kata dalam register, makna kata dalam register, serta fungsi bahasa yang mengandung register pada akun instagram *Lambe Turah*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik baca adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan membaca secara terus-menerus agar bias mengelompokkan bentuk kata dalam register, makna kata dalam register, dan fungsi bahasa yang ada di dalam akun Instagram *Lambe Turah*. Adapun teknik catat adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik catat dengan tujuan untuk mendokumentasikan data yang telah dibaca sebelumnya. Data yang telah ditranskripsikan kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan dianalisis sesuai dengan teori yang mendasari dalam penelitian ini.

Instumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) sebagai pelaksana penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan pragmatik dan metode agih dengan teknik BUL. Penelitian ini, keabsahan data diperoleh dari ketekunan pengamatan, bahan referensi kamus, dan pemeriksaan sejawat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini berupa bentuk kata dalam register, makna kata dalam register, serta fungsi bahasa pada teks yang mengandung register. Bentuk kata dalam register terdiri dari

bentuk kata yang meliputi bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Makna kata dalam register berupa jenis makna. Adapun jenis makna yang ditemukan pada penelitian ini berupa jenis makna primer dan makna sekunder. Selain itu, terdapat fungsi bahasa yang meliputi fungsi personal, heuristik, representasi, dan instrumental.

Dalam penelitian ini ditemukan 142 data yang didominasi oleh bentuk tunggal yaitu, sebanyak 121 satuan lingual.

Tabel 1

No	Bentuk Kata dalam Register	Frekuensi
1	Bentuk Tunggal	121
2	Bentuk Afiksasi	4
3	Bentuk Klitikisasi	2
4	Bentuk Partikelisasi	3
5	Bentuk Abreviasi	4
6	Bentuk Reduplikasi	4
7	Bentuk Majemuk	4
Total		142

Sementara itu, jenis makna primer yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 138 satuan lingual, sedangkan makna sekunder sebanyak 4 satuan lingual.

Tabel 2

No	Makna Kata dalam Register	Frekuensi
1	Primer	138
2	Sekunder	4
Total		142

Adapun empat fungsi bahasa yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu fungsi personal sebanyak 8 satuan lingual, fungsi heuristik sebanyak 26 satuan lingual, fungsi representasi sebanyak 91 satuan lingual, fungsi instrumental sebanyak 17 satuan lingual.

Tabel 3

No	Fungsi Bahasa	Frekuensi
1	Fungsi Personal	8
2	Fungsi Heuristik	26
3	Fungsi Representasi	91
4	Fungsi Instrumental	17
Total		142

## Pembahasan

### *Bentuk Kata dalam Register*

#### *Bentuk Tunggal*

Bentuk tunggal merupakan satuan gramatik yang tidak terdiri dari satuan yang lebih kecil lagi (Ramlan, 2012: 28). Dalam penelitian kali ini, ditemukan beberapa bentuk tunggal yang merupakan plesetan dari kata tertentu dalam akun Instagram *Lambe Turah*. Pembahasan mengenai bentuk tunggal sebagai berikut.

- (1) Aduh apa tidak sayang mbak sudah 7 tahun **kewong** loh. (046.03.09.2018)

**Kewong** merupakan bentuk plesetan dari “Kawin” memiliki makna “upacara pengikatan janji nikah yang dirayakan atau dilaksanakan oleh dua orang dengan maksud meresmikan ikatan perkawinan secara norma agama, norma hukum, dan norma sosial”.

### *Bentuk Kompleks*

Bentuk kompleks merupakan satuan gramatik yang terdiri dari satuan-satuan yang lebih kecil lagi (Ramlan, 2012: 28). Pada penelitian ini ditemukan bentuk kompleks yang dihasilkan melalui afiksasi, klitikisasi, partikelisasi, abreviasi, reduplikasi, dan pemajemukan.

#### *1. Bentuk Afiksasi*

Afiksasi adalah bentuk terikat bila ditambahkan pada bentuk lain akan mengubah makna gramatikalnya (Kridalaksana, 2008: 3).

(2) Alias **pacalan**? (069.04.09.2018)

Pada contoh (2) terdapat sufiks **-an** pada kata **pacalan**. Sufiks merupakan afiksasi yang terletak di belakang bentuk dasar. **Pacalan** merupakan bentuk plesetan dari “Pacaran”. Sufiks **-an** pada contoh di atas membentuk kata kerja yang memiliki makna “proses pengenalan antara dua insan manusia yang biasanya berada dalam rangkaian tahap pencarian kecocokan menuju kehidupan berkeluarga yang dikenal dengan pernikahan”.

#### *2. Bentuk Klitikisasi*

Klitikisasi merupakan bentuk terikat yang secara fonologis tidak mempunyai tekanan sendiri dan tidak dapat dianggap morfem terikat karena dapat mengisi gatra pada tingkat frase atau klausa, tetapi tidak mempunyai ciri-ciri kata karena tidak dapat berlaku sebagai bentuk bebas (Kridalaksana, 2008: 126).

(3) Lagi shopping-shopping manja ditemenin **babangnya**. (009.01.09.2018)

Pada contoh (3) terdapat bentuk klitikisasi berupa **-nya** pada kata **babangnya** yang bermakna “ia atau dia”. **Babangnya** merupakan bentuk plesetan dari “Abangnya”.

#### *3. Bentuk Partikelisasi*

Partikel merupakan kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal (Kridalaksana, 2008: 174).

(4) **Syapakah** abang tampan yang mau photo prewed sama aku ya? (128.19.09.2018)

Pada contoh (4) terdapat bentuk partikelisasi berupa **-kah** pada kata **syapakah** yang bermakna “menanyakan seseorang”. **Syapakah** merupakan bentuk plesetan dari “Siapakah”.

#### *4. Bentuk Abreviasi*

Abreviasi merupakan proses morfologis berupa penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga terjadi bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2008: 1).

(5) Pagi-pagi jangan **baper** ya. (030.02.09.2018)

Pada contoh (5) di atas dapat dilihat adanya bentuk kata dalam register berupa akronim, yakni kata **baper** yang berasal dari **bawa perasaan**. **Baper** disebut sebagai bentuk akronim karena merupakan hasil pemendekan dari **bawa perasaan**. **Baper** memiliki makna seseorang menyaksikan atau mendengar suatu hal, kemudian perasaannya terbawa akan hal yang disaksikan atau didengar tersebut.

### 5. Bentuk Reduplikasi

Reduplikasi merupakan proses dan hasil pengulangan satuan bahasa sebagai alat fonologis atau gramatikal (Kridalaksana, 2008: 208).

- (6) Kemaren **halan-halan** kemana bang sama si embak Denira Wiraguna. (135.25.09.2018).

Pada contoh (6) di atas terdapat register bentuk reduplikasi pengulangan seluruh. **Halan-halan** merupakan hasil reduplikasi dari kata **halan** yang memiliki makna bersenang-senang dengan berjalan kaki. **Halan-halan** merupakan bentuk plesetan dari “Jalan-jalan”.

### 6. Bentuk Majemuk

Bentuk majemuk merupakan kata yang terjadi dari dua kata sebagai unsurnya, di samping itu ada juga kata majemuk yang terdiri dari satu kata dan satu pokok kata sebagai unsurnya (Ramlan, 2012: 77).

- (7) Udah **mup on** belum nih? (002.01.09.2018).

Pada teks (7) di atas terdapat bentuk kata majemuk **mup on**. **Mup on** merupakan bentuk plesetan dari **move on**. Bentuk kata majemuk pada contoh tersebut terbentuk dari gabungan kata, yakni kata **mup** dan kata **on** yang membentuk arti baru yaitu “memiliki makna pindah seperti pindah kelain hati, pindah ke lingkungan lain” dan merupakan kesatuan yang tidak dapat di pecahkan lagi.

### Makna Kata dalam Register

Pada penelitian ini ditemukan 138 satuan lingual makna primer, yakni makna yang hadir tanpa bantuan konteks, sedangkan makna sekunder, makna yang dapat hadir dengan bantuan konteks terdapat 4 satuan lingual.

#### Makna Primer

Makna primer merupakan makna inti yang dimiliki kata-kata tertentu.

- (8) Biar diwakili sama **netijen** aja nanti. (131.19.09.2018)

Kata **netijen** (8) memiliki makna orang-orang yang secara aktif terlibat di komunitas online, atau internet secara umumnya. **Netijen** merupakan bentuk plesetan dari **netizen**.

#### Makna Sekunder

Makna sekunder merupakan makna yang bisa dipahami atau diidentifikasi melalui konteks. Makna sekunder disebut makna tambahan yang dimiliki oleh kata-kata karena adanya penyikapan secara subjektif oleh pemakai bahasa (Santoso, 2003: 19).

- (9) Yuhuuu. (014.01.09.2018)

Pada contoh di atas (9) kata **yuhuuu** dalam akun Instagram *Lambe Turah* merupakan kata yang bermakna sekunder. Kata **yuhuuu** merupakan kata oke lah, tetapi pada konteks kalimat dalam akun Instagram *Lambe Turah* mempunyai makna “kata untuk mengawali pembicaraan”.

### Fungsi Bahasa

Fungsi bahasa dalam akun Instagram *Lambe Turah* membicarakan fungsi dalam proses interaksi yang terdapat pada tulisan di bawah foto. Pada penelitian ini ditemukan empat jenis fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Halliday (via Sudaryanto, 1990).

### **Fungsi Personal**

Fungsi personal, menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990:15) merupakan fungsi bahasa yang mengungkapkan perasaan, emosi pribadi serta reaksi-reaksi yang mendalam.

(10) Yuhuu.(014.01.09.2018)

Fungsi pada contoh (10) yaitu mengungkapkan perasaan penulis kepada pembaca tentang suasana hatinya.

### **Fungsi Heuristik**

Fungsi Heuristik, menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990: 15), yakni bahasa yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan fungsi ini disampaikan dalam bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban.

(11) Wah beneran galau nih si embaknya? (051.03.09.2018)

Fungsi pada contoh (11) yaitu mengungkapkan pertanyaan untuk menyelidiki realitas yang terjadi pada *public figure*. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat wah beneran galau nih.

### **Fungsi Representasi**

Fungsi representasi, menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990: 14-15) adalah fungsi untuk pembuat pernyataan, penyampai fakta, penjelas atau pelapor realitas yang sebenarnya sebagaimana yang dilihat orang.

(12) Wah ada yang udah landing nih. (019.01.09.2018)

Fungsi representasi pada contoh (12) yaitu memberikan informasi bahwa seorang *public figure* sudah mendarat di bandara. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat udah landing nih.

### **Fungsi Instrumental**

Menurut Halliday (via Sudaryanto, 1990: 14) fungsi instrumental merupakan fungsi penghasil kondisi tertentu dan penyebab peristiwa tertentu terjadi.

(13) Sarapan dulu yuk. (032.02.09.2018).

Contoh di atas (13) merupakan fungsi instrumental berupa perintah. Hal tersebut dapat dilihat pada kalimat sarapan dulu. Fungsi instrumental pada contoh (13) yaitu memberikan perintah kepada pembaca agar tidak lupa untuk sarapan pagi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pertama, bentuk kata dalam register pada akun Instagram Lambe Turah dapat dikategorikan berdasarkan bentuk kata dalam register. Bentuk kata dalam register pada akun Instagram Lambe Turah berupa bentuk tunggal dan bentuk kompleks. Terdapat 121 satuan lingual bentuk tunggal dan 21 satuan lingual bentuk kompleks. Adapun register bentuk kompleks terdiri dari 4 satuan lingual bentuk afiksasi, 2 satuan lingual bentuk klitikisasi, 3 satuan lingual bentuk partikelisasi, 4 satuan lingual bentuk abreviasi, 4 satuan lingual bentuk duplikasi, dan 4 satuan lingual berbentuk kata majemuk. Kedua, makna kata dalam register pada akun Instagram Lambe Turah dikelompokkan berdasarkan jenis makna, yakni makna primer dan makna sekunder. Pada penelitian ini terdapat 138 satuan lingual makna primer, yakni makna yang bisa dipahami tanpa bantuan konteks. Makna kata register dalam akun Instagram Lambe Turah merupakan makna yang tetap dan pasti, karena makna tersebut sama dengan makna yang ada di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga terdapat 4 satuan lingual yang bermakna sekunder, yakni makna yang bisa dipahami atau diidentifikasi melalui konteks. Makna kata register dalam akun Instagram Lambe Turah

yang paling banyak muncul adalah makna primer, karena dapat diidentifikasi tanpa melalui bantuan konteks. Ketiga, fungsi bahasa dalam akun Instagram Lambe Turah didominasi oleh fungsi representasi. Fungsi representasi dalam akun Instagram Lambe Turah sebanyak 56 satuan lingual yang berfungsi memberikan informasi, menyampaikan fakta, dan mengungkapkan pernyataan dari penulis kepada pembaca. Adapun fungsi lainnya yaitu fungsi personal sebanyak 7 satuan lingual, fungsi heuristik sebanyak 16 satuan lingual, dan fungsi instrumental sebanyak 8 satuan lingual.

### **Saran**

Penelitian register dalam akun Instagram Lambe Turah hanya dibatasi pada tiga fokus permasalahan, yaitu, bentuk, makna, dan fungsi. Oleh karena itu, permasalahan terkait latar belakang dan asal bahasa yang belum dimuat dalam penelitian ini, diharapkan dapat diteliti lebih jauh dan mendalam bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, penelitian register dalam akun Instagram Lambe Turah dikhususkan pada keterangan foto akun tersebut. Data yang diperoleh merupakan data tertulis dan bukan data komunikasi secara langsung antara penutur dan lawan tutur. Oleh karena itu, jika dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian secara langsung melalui media lisan dengan menambahkan beberapa teori agar hasil yang diperoleh lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_, 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ramlan, M. 2012. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V. Karyono
- Santoso, J. 2003. *Diktat Pegangan Kuliah Semantik*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Sudaryanto. 1990. *Menguk Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.